

**STUDI KOMPARASI TINGKAT KEBUGARAN JASMANI BERDASARKAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA (PNS & NON PNS)
SISWA SMP NEGERI 39 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Olahraga Pada Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



FANYA DELVIRULIANDA
NIM : 14089117

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

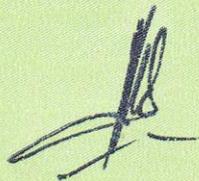
**STUDI KOMPERATIF TINGKAT KEBUGARAN JASMANI BERDASARKAN
STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA SMPN 39 PADANG**

Nama : Fanya Delvirulianda
NIM / BP : 14089117 / 2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

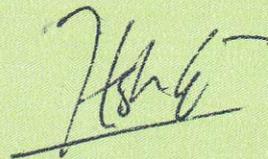
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Wilda Wellis, SP. M,Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

Pembimbing II



Hastria Effendi, M.Farm.Apt
NIP. 19831021 201012 2 004

Ketua Jurusan Kesrek/Prodi IKOR



Dr. Wilda Wellis, SP. M,Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

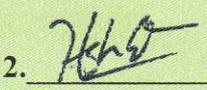
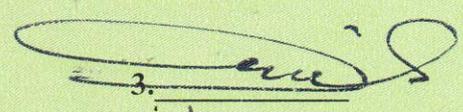
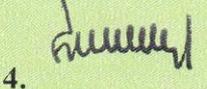
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

STUDI KOMPERATIF TINGKAT KEBUGARAN JASMANI BERDASARKAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA SISWA SMPN 39 PADANG

Nama : Fanya Delvirulianda
NIM/BP : 14089117/2014
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Wilda Wellis, SP. M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Hastria Effendi, M.Farm. Apt	2. 
3. Anggota	: Drs. Hanif Badri, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Gusril, M.Pd	4. 

ABSTRAK

Fanya Delvirulianda : Studi Komparasi Kebugaran Jasmani Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (PNS & NON PNS) Siswa SMP 39 Padang

Penelitian ini berawal dari keingintahuan peneliti mengenai tingkat kebugaran jasmani siswa, Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (PNS & NON PNS) Siswa SMP 39 Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan tingkat kebugaran jasmani Siswa SMP 30 Padang berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (PNS & NON PNS).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP 39 Padang yang terdaftar pada tahun 2018/2019 yang berjumlah 490 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Jadi, sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang sampel laki-laki. Hal ini didasarkan pada $25\% \times 201$ sampel laki-laki maka didapatkan 50 orang sampel. Dari jumlah sampel 50 orang, didapatkan 26 siswa yang pekerjaan orang tuanya PNS dan 24 Orang siswa yang pekerjaan orangtuanya Non PNS. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu diperoleh dari Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI)

Hasil dari analisis data menggunakan uji t diperoleh thitung > ttabel yaitu $6,08 > 1,68$. Hasil penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS dan Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi Non- PNS Siswa SMP 39 Padang. Dalam hal ini, tingkat kebugaran jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS lebih baik daripada Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS dan Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi Non- PNS.

Kata Kunci : Kebugaran Jasmani

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " **Studi Komparasi Kebugaran Jasmani Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (PNS & NON PNS) Siswa SMP 39 Padang**".

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Olahraga pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang Bpk Prof. Dr. Ganefri, Ph. D, yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Ibu Dr.WildaWellis, SP. M. Kes, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini, dan sekretaris jurusan bapak M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd.
4. Pembimbing I Ibu Dr.Wilda Welis, SP. M. Kes, dan pembimbing II. Ibu Hastria Effendi, M.Farm.Apt memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi hingga penelitian ini siap dilaksanakan.
5. Bapak Drs. Hanif Badri, dan Prof. Gusril M.Pd, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Skripsi hingga selesai dilaksanakan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/staf pengajar Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan Skripsi.
7. Bapak dan Ibu karyawan/tata usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan, pelayanan dan memfasilitasi peneliti sehingga Peneitian ini selesai dilaksanakan.
8. Kepada ke 2 orang tua ku tercinta, Bapak dan Ibu, dan saudaraku tercinta, atas segala kasih sayang dan do'a yang selalu tercurah kepada peneliti dan memberikan dorongan moril maupun materil sepanjang waktu.
9. Kepada sahabat ku (secret) Aisyah,Tessa,Sindi terimakasih sudah menemaniku selama 5 tahun ini dan teristimewa kepada fitria rahma wati sara yang selalu menemaniku dari awal perkuliahan sampai sekarang, dan yang terkasih Ryan Adelhka Putra terimakasih atas supportnya selama ini, untuk keluarga ku dan temanteman seperjuangan KESEHATAN DAN REKREASI

10. bp 2014 semoga kalian selalu di lindungi oleh allah SWT amin ya robbal
alamin .

Padang, Agustus 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. KajianTeori	11
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Pertanyaan Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat Dan WaktuPenelitian	37
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Definisi Operasional.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data	50
B. Analisis Data	51
C. Uji Persyaratan Analisis.....	54
D. Uji Hipotesis	55
E. Pembahasan.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Norma Tes Kebugaran Jasmani Indonesia(TKJI) Umur 13-15 Tahun Untuk Putra	41
3. Norma Tes Kesegaran Jasmani Indonesia untuk Remaja Putra dan Putri umur 13-15 Tahun.....	41
4. Klasifikasi Nilai SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Ekonomi PNS Berdasarkan Norma Kebugaran Jasmani Indonesia	52
5. Klasifikasi Nilai SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Ekonomi Non-PNS Berdasarkan Norma Kebugaran Jasmani Indonesia.....	53
6. Rangkuman Uji Normalitas Data.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	36
2. Sikap permulaan untuk lari jarak 50 meter	43
3. Pegangan tangan tes gantung angkat tubuh	43
4. gerakan tes gantung angkat tubuh.....	44
5. test sit up	45
6. sikap duduk dengan kedua siku menyentuh paha	46
7. sikap menentukan raihan tegak	47
8. sikap awalan loncat tegak dan gerakan meloncat tegak.....	47
9. posisi lari 1000 dan 800 meter	48
10. Histogram Nilai Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS Berdasarkan Norma Kebugaran Jasmani	52
11. Histogram Nilai Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi Non-PNS Berdasarkan Norma Kebugaran Jasmani .	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Mentah Nilai Tes TKJI Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS	62
2. Data Mentah Nilai Tes TKJI Siswa SMP 30 Negeri Padang dengan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Non-PNS.....	64
3. Data Hasil Akhir Kebugaran Jasmani.....	66
4. Uji Normalitas Tingkat Kebugaran Jasmani siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS.....	67
5. Uji Normalitas Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi Non- PNS.....	68
6. Uji Homogenitas Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi PNS dan Siswa SMP Negeri 39 Padang dengan Status Sosial Orang tua Ekonomi Non- PNS..	69
7. Hasil Uji Hipotesis	71
8. Daftar Tabel	73
9. Dokumentasi	76
10. Lampiran Surat Penelitian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu proses mewujudkan dan mencerdaskan kehidupan pembangunan bangsa secara keseluruhan, oleh karena itu pendidikan menjadi salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah mengembangkan kemampuan manusia sedini mungkin secara terarah, menyeluruh dan optimal serta sehat jasmani dan rohani berlandaskan Pancasila. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan keseluruhan yang disempurnakan, juga merupakan suatu proses melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis. Untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan, meningkatkan kemampuan dan keterampilan jasmani, kecerdasan untuk membentuk watak serta nilai dan sikap positif bagi setiap warga negara dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Dalam UU No. 3 Tahun 2005 pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Lebih lengkap dalam pasal 4 menyebutkan tujuan keolahragaan Nasional yaitu :

Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat pertahanan Nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Adanya bidang studi pendidikan jasmani dan kesehatan di semua jenjang pendidikan diharapkan agar semua murid Sekolah mempunyai kebugaran jasmani yang baik, Karena dengan tingkat kebugaran jasmani yang baik dapat menambah gairah kemampuan kerja. Beberapa istilah kebugaran jasmani yang sering di gunakan antara lain adalah kesegaran dan fitness, menurut Moeloek dalam Apri Agus (2013:39) “Kebugaran jasmani adalah kesanggupan tubuh dalam melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebanan fisik tanpa mengalami kelelahan berarti”. Berdasarkan kutipan yang dikemukakan di atas, berarti kebugaran jasmani merupakan cermin dari kemampuan fungsi sistem-sistem dalam tubuh yang dapat mewujudkan suatu peningkatan kualitas hidup dalam setiap aktifitas fisik.

Kebugaran jasmani merupakan kemampuan fisik yang dapat berupa kemampuan aerobik dan anaerobik. Kemampuan aerobik antara lain dapat di ketahui dari kemampuan sistem kardiorespirasi untuk menyediakan kebutuhan oksigen sampai ke dalam mitokondria, sedangkan kemampuan anaerobik dapat di ukur dengan kemampuan ambang anaerobik dan kontraksi otot, Fox 1988 dalam Bafirman dan Apri Agus (2008:9).

Pemerintah menyadari betapa pentingnya kebugaran jasmani bagi anak didik dan masyarakat sehingga pada saat ini di setiap jenjang pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan yang bertujuan untuk membina jasmani dan rohani anak didik sehingga dapat menunjang prestasi belajar sehingga menjadi lebih baik.

Kebugaran jasmani sangat dibutuhkan oleh anak didik untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi. Tingkat kebugaran jasmani akan membantu seorang dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Salah satu jalan untuk memelihara atau meningkatkan kebugaran jasmani adalah dengan melakukan olahraga yang benar dan aktifitas fisik sehari-hari yang bermanfaat untuk kesehatan, karena kesehatan sangat menentukan aktivitas seseorang.

Kebugaran jasmani juga tidak terlepas dari aktivitas gerak sehari-hari dimana aktivitas gerak yang banyak akan mempunyai kebugaran yang baik, ini disebabkan semua organ dan otot dalam tubuh bergerak setiap hari sehingga tubuh terbiasa dalam melakukan suatu aktivitas dan tidak menimbulkan kelelahan yang berarti dan setelah istirahat sebentar akan dapat melanjutkan kegiatan sehari-hari, seperti yang di ungkapkan oleh Djoko Pekik (2004:2) “Secara umum, yang di maksud dengan kebugaran adalah kebugaran fisik (*physical fitness*), yakni kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa timbul kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luangnya”.

Getchell dalam (Gusril 2004:2) menyatakan “Kesegaran jasmani adalah suatu kemampuan yang menitik beratkan pada fungsi-fungsi fisiologis, yaitu kemampuan jantung, pembuluh darah, paru dan otot yang berfungsi pada efisiensi yang optimal. Siswa yang memperoleh kesegaran jasmani yang baik akan mampu melakukan aktivitas dirumah dan disekolah dalam mengikuti pembelajaran dengan semangat, motivasi tinggi tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dengan kesegaran jasmani yang demikian siswa yang sehat dan

segar cenderung memiliki semangat hidup tinggi serta bergairah dalam menerima materi pelajaran baik di ruangan maupun di lapangan. Jadi kesegaran jasmani bagi seorang siswa adalah kemampuannya didalam belajar.

Kesegaran jasmani cukup berperan dalam kegiatan belajar, tanpa dukungan kesegaran jasmani yang baik aktivitas belajar akan terganggu dan akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya. Apabila siswa tidak memiliki kesegaran jasmani yang baik, maka akan sulit untuk menerima pelajaran yang diberikan guru. Jika kesegaran jasmani siswa terpelihara dengan baik maka proses pembelajaran yang dilakukan akan lancar sehingga penyerapan ilmu pada semua mata pelajaran oleh siswa akan semakin baik. Dengan demikian jelaslah bahwa kesegaran jasmani sangat berperan terhadap siswa dalam proses belajar dan hasil yang diperoleh.

Faktor makanan juga mempengaruhi kebugaran seseorang, karena bahan makanan di perlukan tubuh untuk sumber energi, pembangunan sel-sel tubuh, komponen biokatalisator dan metabolisme. Seperti yang diungkapkan Lamb dalam Bafirman dan Apri Agus (2008:10) "Makanan harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tubuh baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kuantitatif maksudnya adalah perbandingan karbohidrat lemak dan protein yang dimakan harus sesuai dengan kapasitas seseorang. Pada orang yang normal karbohidrat di berikan 55-60 % lemak di berikan 20-30% dari total kalori dan protein di butuhkan 1 gram/kilogram berat badan, sedangkan pada atlet dapat diberikan 10-15% dari total kalori. Selanjutnya secara kualitatif maksudnya bahan-bahan yang selalu ada dalam makanan (karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral dan air) dan jumlahnya dapat di berikan lebih banyak jika diperlukan".

Kebugaran jasmani juga tidak terlepas dari letak geografi suatu daerah, dari suhu, kelembaban dan iklim suatu daerah juga berpengaruh pada kebugaran jasmani seseorang, ini bisa berpengaruh pada penyesuaian tubuh terhadap suatu lingkungan seperti yang diungkapkan Sadoso dalam Bafirman dan Apri Agus (2008:10) mengemukakan, ” Kesegaran jasmani lebih bertitik berat pada *physiological fitness*, yaitu kemampuan tubuh untuk menyesuaikan fungsi alat-alat tubuhnya dalam batas fisiologis terhadap keadaan lingkungan (ketinggian, kelembaban, suhu dan sebagainya)”.

Seseorang dikatakan mempunyai *anatomical fitness* untuk melakukan usaha/kegiatan, apabila ia memenuhi persyaratan kelengkapan anggota-anggota yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan (memiliki bentuk tubuh yang baik). Jika seseorang dikatakan mempunyai *physiological fitness* adalah apabila ia dapat melakukan pekerjaan dengan efisien, tanpa timbul kelelahan sebagai akibat kegiatan tersebut. Semua kegiatan memerlukan kegiatan otot, walaupun tidak sama untuk bermacam-macam kegiatan. Secara singkat *physiological fitness* ialah kekuatan tubuh untuk berfungsi secara maksimal.

Banyak aspek yang menjadi faktor penunjang terciptanya kebugaran jasmani yang bagus mulai dari aktivitas yang dilakukan sehari-hari, gizi, letak geografi suatu daerah, seharusnya setiap peserta didik di berbagai tingkat jenjang pendidikan memiliki tingkat kebugaran jasmani yang bagus, sehingga pekerjaan yang awalnya sukar untuk dilakukan menjadi mudah tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Apalagi peran pemerintah melalui penetapan pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang studi di setiap jenjang pendidikan menjadi

faktor pendukung terbentuknya jasmani yang sehat sehingga dapat mempertinggi gairah kerja yang menciptakan peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

Berdasarkan hal tersebut, kebugaran jelas mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini menurut Slameto (2013) dalam Yunita (2015:2), secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: faktor internal (faktor dari dalam siswa) yang terdiri dari keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa. Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni: keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Menurut Soetjiningsi (2004) dalam Yunita (2015:2), Status sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat, status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau status masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan tanggungan orang tua. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah pendidikan orang tua. Seperti yang diketahui bahwa lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Di dalam lingkungan keluarga yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua dan cara orang tua dalam membimbing anak belajar dirumah berbeda satu sama lain, karena tingkat pendidikan orang tua yang berbeda, kemungkinan ilmu pengetahuan cara membimbing anak dalam belajar belum dikuasai oleh semua

orang tua, karena tidak semua orang tua mempunyai tingkat pendidikan tinggi. Cara membimbing anak dalam belajar dirumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak, sehingga anak disekolah akan mempunyai hasil belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya (Yunita, 2015:2).

Berdasarkan obsevasi yang penulis lakukan pada tanggal 9 s/d 13 Juli 2018 diketahui bahwa kebanyakan latar belakang pendidikan dari orang tua siswa kelas VIII di SMPN 39 Padang berada pada tingkatan SMA. Selain dari pendidikan orang tua, Pekerjaan orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak, apabila pekerjaan orang tua anak itu berada dalam kategori formal, kebutuhan anaknya akan terpenuhi dengan baik, seperti orang tua yang PNS, Polisi, Dokter dan lain-lain. Sedangkan pekerjaan orang tua yang berada dalam bidang non formal, maka kebutuhan anaknya tidak terpenuhi dengan baik seperti orang tua yang bekerja sebagai petani, nelayan dan sejenis lainnya, yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 9 s/d 13 Juli 2018 diketahui rata-rata pekerjaan orang tua berada pada bidang non formal yaitu 110 KK. yang berperan sebagai ibu rumah tangga dari jumlah 180 siswa untuk kelas VIII. Selain pekerjaan orang tua, penambahan anggota keluarga yang semakin tidak terkendali akan mempengaruhi keluarga itu sendiri khususnya dalam segi kesejahteraan karena pertumbuhan anggota harus disertai dengan kenaikan pendapatan kepala keluarga agar semua anggota dapat memperoleh kehidupan yang layak, sebab semakin banyak anggota keluarga maka semakin banyak

juga biaya yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain jumlah anggota keluarga, penguatan guru dalam proses pembelajaran juga sangat penting untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa. Pemberian penguatan merupakan bentuk pujian atau penghargaan atas perbuatan baik siswa. Dengan adanya penghargaan atas perbuatan baik siswa dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penghargaan dan pujian oleh guru mempunyai arti penting dan apabila siswa diberi pujian oleh guru maka akan meningkatkan motivasi, minat, perhatian dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Berdasarkan uraian diatas, banyak faktor-faktor yang mempegaruhi tingkat kebugaran jasmani, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai, **“Studi Komparasi Tingkat Kebugaran Jasmani Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (PNS & Non PNS) Siswa SMP Negeri 39 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam latar belakang masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yang terdiri dari keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, seperti kecerdasan, sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.

2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni: keadaan/kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial
3. Status sosial ekonomi seperti : tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan tanggungan orang tua.

C. Pembatasan Masalah

Banyaknya masalah pada identifikasi masalah dan peneliti hanya mempunyai waktu yang singkat maka masalah dibatasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tingkat kebugaran jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang berdasarkan status sosial ekonomi Keluarga PNS
2. Tingkat kebugaran jasmani Siswa SMP Negeri 39 Padang berdasarkan status sosial ekonomi Keluarga Non PNS

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimanakah perbandingan tingkat kebugaran jasmani siswa Siswa SMP Negeri 39 Padang berdasarkan status sosial ekonomi Keluarga PNS dengan Siswa SMP Negeri 39 Padang berdasarkan status sosial ekonomi Keluarga Non PNS?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kebugaran jasmani siswa Siswa SMP Negeri 39 Padang berdasarkan status sosial

ekonomi Keluarga PNS dengan Siswa SMP Negeri 39 Padang berdasarkan status sosial ekonomi Keluarga Non PNS.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program satu (SI) pada jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kebugaran jasmani siswa, khususnya Siswa SMP Negeri 39 Padang, jika kebugaran jasmani murid meningkat tentu prestasi belajarnya akan meningkat pula.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebagai pedoman dan dasar untuk mengkaji masalah yang sama dengan penelitian ini.
4. Memberikan pengetahuan bagi para pembaca.
5. Sebagai sumbangsih dalam ilmu pengetahuan khususnya bidang Kesehatan dan rekreasi fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.